

BAB IV

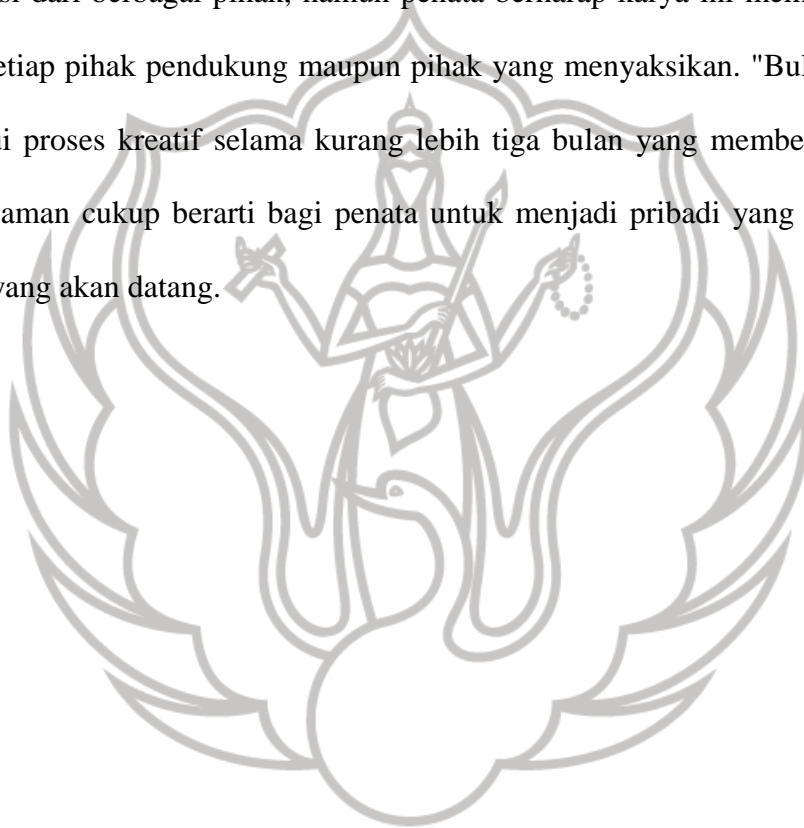
KESIMPULAN

Karya tari berjudul “Bulat Até” merupakan sebuah karya yang diciptakan dalam rangka memenuhi syarat Tugas Akhir perkuliahan program studi S-1 Tari di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan sebuah tari yang menceritakan pengalaman pribadi penata yang memiliki tantangan berbusana hijab di lingkungan pendidikan seni, yang menghadirkan konsep makna sebuah adaptasi dan negosiasi untuk mendukung konsistensi kewajiban penata sebagai perempuan Aceh yang berjilbab. Karya “Bulat Até” adalah sebuah karya tari yang menghadirkan teknik *enjut* dari dalam tari Ratoh Jaroe sebagai simbol tantangan konsistensi dalam beradaptasi dan bernegosiasi yang cukup berat ketika menjalani pendidikan di lingkungan seni. Karya ini disajikan oleh tujuh penari dalam bentuk tari kelompok berlevel bawah dengan posisi duduk bersimpuh sepanjang pertunjukannya yang memiliki simbol ketaatan hamba kepada sang Pencipta.

Karya “Bulat Até” dengan durasi 19.06 menit telah dipentaskan di *Posenium Stage* Jurusan Tari ISI Yogyakarta menjadi media refleksi dan eksistensi penata terhadap segala sesuatu dapat dijalani dengan melihat pola lingkungan melalui adaptasi dan negosiasi. Penata memiliki kesimpulan bahwa tari “Bulat Até” adalah bentuk ekspresi seni Islam di mana penata adalah seorang perempuan Aceh yang memiliki kewajiban melaksanakan syariat Islam yang telah dipatuhinya sejak kecil, melalui karya “Bulat Até” ini adalah bukti dari konsistensi penata untuk dapat

berkarya di lingkup seni dengan mengikuti kaidah-kaidah Islam, sehingga karya ini dapat dikatakan sebuah seni Islam.

Karya ini merupakan karya terakhir sebagai penutup perjalanan jenjang studi Sarjana S-1 di Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Penata cukup menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna dan masih membutuhkan evaluasi dari berbagai pihak, namun penata berharap karya ini memiliki manfaat bagi setiap pihak pendukung maupun pihak yang menyaksikan. "Bulat Até" telah melalui proses kreatif selama kurang lebih tiga bulan yang memberikan banyak pengalaman cukup berarti bagi penata untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Abdurrahman, Dudung & Syaifan Nur. (2018). *Sufisme Nusantara*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- As, Nab Bahany. (2016). *Warisan Kesenian Aceh*. Banda Aceh: Aceh Multivision.
- Burhan, F., & Idris, Z. Z. (1986). *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Disbudpar. (2015). *Ragam Warisan (Tari Tradisional Aceh)*. Banda Aceh: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.
- Depdikbud. (1986). *Kedudukan dan Peranan Wanita Pedesaan Daerah Istimewa Aceh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, Ernita. 2020. *Peran Perempuan dalam Sistem Adat Aceh*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Fakhriati, F. (2015). "Jati diri Wanita Aceh dalam Manuskrip". *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara*, 6(1). <https://scholar.google.com/>
- Gea, A. Antonius. (2006). "Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh". *Character Building Journal*, 3(1). <https://core.ac.uk>
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2014). *Koreografi-Bentuk-Teknik-Isi*, Cetakan II (edisi I). Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Koreografi Ruang Prosenium*, Cetakan I. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma. M. (1990). *Creating Through Dance*. Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Herimanto & Winarno. (2008). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Martono, Hendro. (2014). *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Multi Gravindo.
- Miroto, Martinus. (2022). *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Muhsinah, M., & Sulaiman, S. (2019). "Peran Perempuan dalam Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Aceh". *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 43(2). <https://scholar.google.com/>.
- Munawaroh, S., Safitri, S., & Sumiati, W. (2024). "Perubahan Hijab: Refleksi Identitas Wanita dari Zaman Orde Baru hingga Era Reformasi". *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 11(1). <https://scholar.google.com/>.
- Priyatna, Haris. 2023. *Kamus Sosiologi: Deskriptif dan Mudah Dipahami*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rudianti dkk. (2024). "Tari Sufi sebagai Media Pemberdayaan Perempuan". *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 2(3), <https://scholar.google.com/>.
- Robbins, Stephen P & Judge. (2010). *Perilaku Organisasi*, Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Roziqin, A. K. (2018). "Jilbab, Hijab dan telaah batasan aurat wanita". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, 1(2). <https://doi.org/10.35132/albayan.v1i2.41>
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Smith. Jacqueline. (1976). *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Suwondo, Bambang. (1978). *Adat Istiadat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tiar, M. (2023). "Tari Ratoh Jaroe Salah Satu Warisan Budaya Internasional". *Artikel*. <https://scholar.google.com/>.

B. Sumber Videografi

Video tari Ratoh Jaroe oleh Sanggar Seruni SMAN 4 Banda Aceh yang dipublikasikan di kanal *Youtube* Teuku Nyak Arief Fatih Bilingual School pada tanggal 6 April 2021 dalam rangka melestarikan kebudayaan Aceh.

C. Sumber Webtografi

1. Video tari Ratoh Jaroe versi Sanggar Seruni SMAN 4 Banda Aceh
<https://youtu.be/-zAUocYboB0?si=Af4rBrDc7tSwbxSH>
2. Tari Ratoh Jaroe
<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/gerakan-menghentak-tari-ratoh-jaroe/>
3. Kata Konsisten dalam Bahasa Aceh
<https://kata.web.id/kamus/indonesia-aceh/arti-kata/konsisten>
4. Seni dan Budaya daerah Aceh
<https://humas.acehprov.go.id/aceh-daerah-kaya-seni-dan-budaya/>
5. Pengertian Konsisten
<https://media.neliti.com/media/publications/234950-kajian-peran-konsistensi-diri-terhadap-p-638bbe8e.pdf>
6. Pengertian Adaptasi
<https://kbbi.web.id/adaptasi>
7. Pengertian Negosiasi
<https://kbbi.web.id/negosiasi>
8. Pengertian Hijab
<https://nbrscorp.co.id/news/pengertian-hijab-secara-bahasa-dan-istilah-nbrs-hijab>